



Surabaya, 6 Juli 2023

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



# Dampak Sosial Media Terhadap Integritas Bangsa Pada Pendidikan Sekolah Dasar

Durrotun Nashihah<sup>1</sup>, Dinar Aulia<sup>2</sup>, Tanaya Dwi Raditya<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: [dinaraulia14104@gmail.com](mailto:dinaraulia14104@gmail.com), [Tanayadwi70@gmail.com](mailto:Tanayadwi70@gmail.com), [durrotun7878@gmail.com](mailto:durrotun7878@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Adapun media sosial yang sering digunakan Pada saat ini adalah Facebook, Twitter, Instagram, Path, Tumblr, dan media sosial yang lainnya. Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. Pemanfaatan media sosial sebagai media belajar telah menunjang sebuah teori klasik mengenai teori pembelajaran sosial. Teori ini mengatakan bahwa proses belajar sosial berfokus Pada bagaimana seorang individu belajar dengan menjadikan orang lain sebagai subjek belajarnya (Bandura, 2001).

**Kata kunci** : sosial media, pendidikan karakter, sekolah dasar

### Abstract

The development of social media makes performance faster, more precise, and more accurate Can increase productivity. The social media that is often used currently are Facebook, Twitter, Instagram, Path, Tumblr, and other social media. One of the social media users now is a student, because by using Social media students can easily communicate near or long distance without Have to face to face or meet. Social media for students is important not only as a place to obtain interesting information but also has become lifestyle or lifestyle. The use of social media as a learning medium has supported a classic theory about social learning theory. This theory says that the learning process is socially focused On how an individual learns by making other people as his learning subjects (Bandura, 2001).

**Keywords:** Social Media, Character Building, Elementary School

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dewasa ini perkembangan sosial media kian hari kian meningkat, pada tahun 1997 awalnya sosial media ini lahir berbasiskan kepercayaan, namun mulai dari tahun 2000-an hingga tahun-tahun berikutnya media sosial mulai diminati semua orang hingga mencapai masa kejayaannya. Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah Facebook, Twitter, Instagram, Path, Tumblr, dan media sosial yang lainnya.

Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. Banyak pelajar yang tidak ingin di anggap jadul karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya di gunakan untuk mengekspresikan diri, berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa di jadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang.

Kini sosial media sudah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Ditambah lagi dengan munculnya smartphone yang menyediakan kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murahnya layanan media sosial. Hal ini jelas mengakibatkan remaja khususnya para pelajar melupakan akan batasan-batasan pergaulan yang seharusnya mereka ketahui. Besarnya dampak media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah di pengaruhi media sosial. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial.

Namun media sosial juga mengakibatkan dampak-dampak negatif bagi penggunanya, coba anda pikirkan lagi kalimat tadi, "Menjauhkan yang dekat" inilah salah satu dampak negatif jejaring sosial tersebut, Ketika seseorang terlalu asyik dengan jejaring sosial di dunia maya dan hingga melupakan dunia nyatanya, Mereka merasa lebih leluasa, leluasa dan nyaman menyampaikan pendapat dan juga perasaan mereka di dalam jejaring sosial (MA Koni, 2016). Pendidikan karakter merupakan nilai yang diperlukan untuk mewujudkan kelangsungan hidup bangsa,

yang nantinya akan menjadi dasar bagi anak Indonesia untuk tumbuh menjadi pribadi yang berkualitas, berakhlak mulia, jujur, bertanggung jawab, santun, dan disiplin. Pada awalnya, media sosial hanyalah sebuah platform yang penuh dengan gambar dan video. Namun pada akhirnya, pengguna dapat menggunakan media sosial untuk melakukan lebih dari sekedar berbagi cerita, mereka dapat mengikuti berita terbaru.

## METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian perpustakaan mengumpulkan informasi melalui pencarian sumber dan membuat sumber lain seperti buku, majalah dan penelitian yang ada (Fadli, 2021). Sumber data untuk penelitian ini adalah dari jawaban atas pertanyaan kuesioner tentang Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Pendidikan Karakter Bagi Siswa SD pada salah satu Sekolah Dasar Negeri di Surabaya yaitu SDN Jajar Tunggal III, Wiyung, khususnya pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang berisi dua bagian. Bagian pertama berisi data demografi responden seperti nama, jenis kelamin dan kelas. Bagian kedua berisi butir pertanyaan terbuka yang diisi oleh responden.

## Instrumen Pertanyaan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu guru mendapatkan jawaban antara lain sebagai berikut:

Nama : Niken Sasi

Kelas : Kelas 3

Sekolah : SDN Jajar Tunggal III

NO	Pertanyaan untuk Guru	Jawaban
1	Menurut Ibu / Bapak, apa saja contoh masalah yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan media sosial yang tidak bertanggung jawab dalam	Menurut saya, media sosial sangat berdampak pada pendidikan berkontribusi terhadap masalah media sosial dalam pendidikan, seperti media sosial tidak digunakan untuk belajar dan belajar juga

	pendidikan?	menjadi tidak disiplin mengumpulkan tugas.
2	Bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial bagi kalangan pelajar?	Dampak negatif penggunaan media sosial bagi siswa adalah siswa kecanduan media sosial dan siswa sering bercanda pelajaran dan sering berbicara tentang menjadi viral di kelas, sedangkan informasi yang sedang viral tersebut tidak bermanfaat untuk pembelajaran.
3	Bagaimana pengaruh penggunaan sosial media terhadap prestasi belajar?	Media sosial dapat mempengaruhi jangkauan belajar siswa karena ada siswa yang terjebak dalam permainan media sosial tidak berkonsentrasi saat belajar. Siswa bisa mendapatkan nilai yang lebih baik dari media sosial karena penggunaannya sesuai kontrol orang tua dan media sosial digunakan dengan benar. Media sosial juga bisa merusak prestasi siswa, jika siswa tersebut sudah kecanduan pada media sosial.
4	Apa saja media sosial yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran?	Saat ini media sosial yang bisa digunakan untuk belajar di sekolah ini adalah <i>WhatsApp</i> dan <i>Google</i> karena siswa SD masih bisa menggunakan media tersebut untuk belajar apalagi setelah pandemi banyak menggunakan <i>whatsapp</i> untuk tugas-tugas
5	Bagaimana sikap yang baik sebagai seorang guru untuk meminimalisir dampak negatif pada media sosial?	Menurut saya kita sebagai guru bisa mengurangi dampak negatif media sosial, jangan takut untuk terus menerus mengingatkan diri sendiri

		akan dampak penggunaan media sosial.
6	Apa yang dapat dikembangkan dari dampak positif media sosial untuk pembelajaran kedepannya?	Menurut saya, pengaruh positif media sosial dapat berkembang dan sebagai guru dan orang tua, media sosial dapat mendorong pembelajaran online dan media sosial dapat digunakan untuk terhubung dengan teman sebaya detail tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN Jajar Tunggal III diketahui bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif. Berdasarkan hasil wawancara, media sosial dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. Permasalahan dapat muncul akibat penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan, misalnya media sosial tidak digunakan untuk belajar dan pembelajaran, siswa juga tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas karena keasikan untuk bermain game di media sosial. Menurut guru dampak positif yang dapat dikembangkan dari penggunaan media sosial, bahwa media sosial dapat mendorong pembelajaran online, dan media sosial dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan teman sebaya untuk mendapatkan informasi tugas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kuesioner untuk Siswa

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang telah kami lakukan diperoleh hasil data berikut :

#### A. Data Responden

Di bawah ini adalah persentase responden menurut perwakilan kelasnya, sehingga 14,3% responden kelas 4, sebanyak 71,4% dari kelas 5 dan sebanyak 14,3% dari kelas 6.

#### B. Analisis Data

Dalam kuesioner terdapat 10 soal yang harus diisi siswa SDN Jajar Tunggal III . Berikut adalah jawaban hasil analisis data dari masing-masing soal :

1. Pertanyaan ini mencerminkan penggunaan jejaring sosial yang paling umum, dari pertanyaan yang ada ditemukan bahwa 25% siswa kelas 4 tidak setuju, 50% siswa kelas 5 setuju, dan bahkan 25% siswa kelas 6 sangat setuju.

2. Pertanyaan ini tentang media sosial, yang memudahkan untuk menemukan berbagai informasi dengan cepat dan mudah. Siswa kelas 4 menyatakan tidak setuju hingga 10%, siswa kelas 5 menyatakan setuju hingga 10%, dan siswa kelas 6 menyatakan tidak setuju hingga 80%.
3. Pada pernyataan ini membahas mengenai memilih antara menghabiskan waktu dengan membuka media sosial daripada untuk belajar. Siswa kelas 4 dan kelas 5 berpendapat setuju sebanyak 15%, kelas 5 berpendapat tidak setuju sebanyak 30% dan kelas 6 berpendapat sangat setuju sebanyak 55%.
4. Argumen tentang penggunaan media sosial yang berlebihan ini membuat anak malas berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. siswa kelas 4 berpendapat tidak setuju hingga 10%, siswa kelas 5 menganggap setuju hingga 10%, sedangkan siswa kelas 6 menganggap sangat setuju hingga 80%
5. Terkait soal mengenai media sosial mempermudah berkomunikasi dengan seseorang dari jarak jauh tanpa terhalang waktu. Siswa kelas 4 dan kelas 5 berpendapat setuju sebanyak 20%,sedangkan kelas 6 berpendapat sangat setuju sebanyak 80%. Pada dampak positif penggunaan media sosial sebagai sarana belajar dan mencari sumber referensi belajar. Siswa kelas 4 berpendapat tidak setuju sebanyak 5%, siswa kelas 5 berpendapat setuju sebanyak 25%, sedangkan pada kelas 6 berpendapat sangat setuju sebanyak 70%.
6. Semakin baik menggunakan media sosial, semakin tinggi hasil akademiknya. Siswa kelas 4 sangat tidak setuju sebanyak 5%, siswa kelas 5 berpendapat setuju hingga 20%, sedangkan siswa kelas 6 berpendapat sangat setuju hingga 75%.
7. Penggunaan media sosial yang berlebihan pada gadget atau telepon pintar mengurangi kemampuan untuk fokus pada pembelajaran, yang berujung pada penurunan prestasi akademik. Siswa kelas 4 tidak setuju sebanyak 5%, siswa kelas 5 setuju sebanyak 15%, dan siswa kelas 6 sangat setuju sebanyak 80%.
8. Selain itu, pertanyaan tentang efek negatif dari penggunaan jejaring sosial membuat ketagihan hingga lupa waktu. siswa kelas 4 menganggap setuju hingga 10%, siswa kelas 5 tidak setuju hingga 5%, sedangkan siswa kelas 6 menganggap setuju. persetujuan lengkap hingga 85 %.

9. Pada soal perlunya pendampingan dari orang tua untuk mengawasi serta memaksimalkan manfaat media sosial sambil meminimalkan sisi negatifnya. Siswa kelas 4 berpendapat tidak setuju sebanyak 5%, siswa kelas 5 berpendapat setuju sebanyak 10%, sedangkan siswa kelas 6 berpendapat sangat setuju sebanyak 85%.

### C. Interpretasi Hasil Kuisioner

Berdasarkan data dari kuesioner yang diisi oleh 20 siswa SMA, setengah dari responden setuju untuk menggunakan media sosial sesering mungkin, artinya banyak yang menggunakan media sosial setiap hari. Beberapa siswa tidak bisa lepas dari media sosial, meskipun 80% responden menggunakan media sosial juga dapat digunakan untuk belajar, artinya siswa tidak hanya menggunakan media sosial untuk bermain game, tetapi juga dapat digunakan untuk belajar dengan mencari materi melalui situs web. Siswa juga bermain media sosial sambil menjaga nilai di sekolah, artinya tidak mengganggu pembelajaran. Sebaliknya, sebagian besar siswa lebih suka menggunakan gadget daripada belajar. Mereka tidak lagi diajari efek penggunaan gadget. Terakhir, siswa yang menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial lebih sedikit berinteraksi dengan dunia luar. Berdasarkan hasil materi, hingga 80% menyatakan sangat setuju dengan dampak bermain di jejaring sosial yang menyebabkan kurangnya komunikasi dengan lingkungan sekitar. Efek negatif lainnya adalah penurunan konsentrasi saat belajar, mereka mencatat bahwa penggunaan jejaring sosial mengurangi konsentrasi saat belajar.

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter siswa adalah menurunnya kesantunan, kedisiplinan dan religi. Mengingat di era media sosial yang beraneka ragam ini, banyak anak terutama di tingkatan SD yang memiliki karakter santun dan gaya bahasa yang tidak terlalu cocok untuk mereka yang lebih tua dari mereka, seperti yang terlihat oleh responden kelas 6 SD.

## KESIMPULAN

Perlu diterapkannya pendidikan karakter yang merupakan suatu proses penerapan nilai-nilai moral dan agama pada peserta didik melalui ilmu-ilmu pengetahuan, penerapan nilai-nilai tersebut baik terhadap diri sendiri, keluarga, sesama teman, terhadap pendidik dan lingkungan sekitar maupun Tuhan Yang Maha Esa. Metode yang digunakan adalah kuesioner untuk siswa dan wawancara untuk guru. Subjek penelitiannya adalah siswa Sekolah Dasar yang terdampak pada penggunaan sosial media.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suheri, Ana, Mantili, Rosmawiah, & Albert. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Nasionalisme dan Integrasi Bangsa di Era Modern. Palangka Raya.
- Asyari, Daniar, and Dini Anggraeni Dewi. (2021). "Peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol 3, No 2 30-41, DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1628>.
- Asyari, Daniar, and Dinie Anggraeni Dewi. (2021). "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Milenial Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 1-12.
- Hasanah, Uswatun. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millenial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pedagogy*, Vol 8, No 1 52-59, DOI: <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>.
- Ismail, Muhammad. (2023). Sosialisasi Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar. Malang